



**Journal of Music Science, Technology,
and Industry**

Volume 5, Number 2, 2022

e-ISSN. 2622-8211

<https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/>

**Karakteristik Musikal Lagu *Yesus Bertanya*
Karya RP Redemptus Simamora**

Jones Irawan Sibagariang¹, Junita Batubara², Emmi Simangunsong³

^{1,2,3} Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas HKBP Nommensen

Email: ¹ jonesbagariang06@gmail.com, ² nitbtbara72@gmail.com,
³ emmisimangunsong61@gmail.com

Article Info

Article History:

Received:

August 2022

Accepted:

September 2022

Published:

October 2022

Keywords:

Syllable;
rhythmic; music
learning; music
theory.

ABSTRACT

Purpose: This study aims to discuss the musical characteristics of the song *Yesus Bertanya* by RP Redemptus Simamora. In this study, the author uses the theory of P. Malm and Prier as the author's foundation in knowing the characteristics of the song *Yesus Bertanya*. The song *Yesus Bertanya* has a simple musical characteristic and has deep meaning in the lyrics.

Research method: In this study the authors used a qualitative descriptive research method. **Result and discussion:** The form of the song *Yesus Bertanya* is Ternary Form or a three-part song form consisting of A(a'), B(b'), C(c',c'). And the song *Yesus Bertanya* consists of part A (Vers), part B (Pre Chorus), part C (Ref). **Implication:** The meaning contained in the song *Yesus Bertanya* is to describe the doubts and anxiety of mankind from all ages who still question who Jesus is, so that we are invited to contemplate who Jesus is. Jesus is everything to us in joy and sorrow and Jesus is the love of all human hearts..

© 2022 Institut Seni Indonesia Denpasar

PENDAHULUAN

Menurut Beard & Gloag, Pada umumnya penyanyi/grup musik/musisi tanah air sangat menyukai "merekproduksi" lagu-lagu dengan gayanya masing-masing (Batubara, dkk,

2021). Musik juga dapat kita temui diberbagai media seperti radio, televisi, internet, suara alam seperti hembusan angin, rintik – rintik hujan, gemuruh ombak juga termasuk musik. Musik sangat dekat dengan kehidupan manusia, namun kita belum secara khusus menggali apa saja yang terdapat pada elemen musik (Ryan dan Hasymkan, 2016: 2).

Yang dimaksud dengan musik religius *musica religiosa* adalah musik yang mengungkapkan atau mengandung tema-tema rohani. Musik atau lagu rohani ini dimiliki umat agama manapun. Bahkan ada tema musik rohani yang umum diterima oleh umat manapun karena bersifat universal. Baik melodi maupun teksnya mengungkapkan pengalaman rohani yang diterima oleh orang beriman dari berbagai agama. Ketika suatu musik/lagu rohani mengungkapkan pengalaman khusus dari umat agama tertentu, maka ia menjadi musik/lagu yang khas misalnya lagu rohani khas Yahudi atau khas Hindu dan Budha atau khas Kristen dan Islam. Musik rohani itu jadi khas Kristiani bila mengungkapkan keyakinan iman akan Kristus Tuhan dan Penyelamat atau akan Tritunggal Maha Kudus serta pokok iman lain yang diyakini orang Kristiani. Itulah yang kita namakan secara umum musik gereja. Di dalam lingkup gereja sendiri, musik rohani dalam arti sempit berarti segala macam musik/lagu yang mengungkapkan pengalaman rohani khas gereja tetapi tidak dimaksudkan untuk digunakan dalam perayaan-perayaan liturgis. Pastor Redemptus juga mengatakan bahwa tidak semua lagu rohani dapat dinyanyikan atau dibawakan dalam perayaan. (wawancara dengan Pastor Redemptus Simamora, Radio Maria, pukul 10.00 Wib, 26 Februari 2022).

Lagu *Yesus Bertanya* diciptakan pada tahun 1970, pada saat RP Redemptus akan memimpin ibadah misa di salah satu gereja di Tigabinanga. Lagu ini terinspirasi dari ayat alkitab pada minggu itu yang diambil dari Matius 16:13-17 yang berisikan:

“Setelah Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?" Jawab mereka: "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia dan ada pula yang mengatakan: Yeremia atau salah seorang dari para nabi. Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini? Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga”.

(Lembaga Alkitab Indonesia, 2004)

Lagu ini juga sangat populer di Radio Maria Indonesia dari tahun 2008 sampai sekarang. Sebelum di Radio Maria lagu ini juga sering dinyanyikan dalam ibadah – ibadah pemuda. (wawancara dengan Pastor Redemptus Simamora, Radio Maria, Pukul 10.00 Wib, 26 Februari 2022). Untuk mengetahui karakteristik musikal pada lagu *Yesus Bertanya*, penulis akan menganalisa struktur dan makna pada musik lagu ini. Analisa musik adalah “memandang awal dan akhir dari sebuah lagu serta beberapa perhentian sementara di tengahnya; gelombang-gelombang naik turun dan tempat puncaknya, dengan kata lain: dari segi struktur.” (Batubara & Dkk, 2021). Analisa dapat dilakukan dengan melihat terlebih dulu secara keseluruhan sebuah lagu, kemudian dilakukan analisa dengan membuat deskripsi pada setiap bagian, kemudian disatukan kembali secara objektif.

Untuk menganalisa lagu *Yesus Bertanya* karya RP Redemptus Simamora, penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh (Malm, 1977) dan (Prier, 1996) yaitu nada dasar, interval, wilayah nada, kadens dan bentuk lagu. Analisa struktur musik yang dilakukan penulis yaitu dengan mengetahui terlebih dahulu bentuk musik yang meliputi melodi, ritme dan harmoni. Kegunaan mengetahui melodi, ritme dan harmoni adalah untuk mengetahui unsur musik pada lagu *Yesus Bertanya* karya RP Redemptus Simamora.

Kemudian dalam menganalisa bentuk musik pada lagu ini, ada hal yang sangat perlu atau sangat penting diketahui yaitu form atau bentuknya. Ada tiga form/bentuk musik yaitu *binary form*, *ternary form* dan *unitary form*. *Binary form* adalah bentuk satu lagu, sedangkan *Ternary form* adalah bentuk tiga lagu dan *Unnitary form* adalah bentuk bebas.

Untuk mengetahui makna pada lagu *Yesus Bertanya* penulis menggunakan makna afektif. Makna afektif adalah makna yang mencerminkan perasaan pribadi penutur, termasuk sikapnya terhadap pendengar, atau sikapnya terhadap sesuatu yang dikatakannya (Leech, 1976). Penulis mengambil makna yang dikemukakan Leech dalam menganalisa makna pada lagu tersebut karena makna ini sangat cocok dengan lagu ini. Lagu ini bersifat religius yang menggambarkan pribadi seseorang kepada Tuhan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan penelitian. Bila tidak memiliki desain maka peneliti tidak akan memiliki cara atau teknik dalam memecahkan masalah. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Tujuan penelitian menggunakan desain penelitian kualitatif untuk dapat menemukan pengetahuan-pengetahuan baru yang sebelumnya hanya diketahui oleh beberapa kelompok masyarakat saja, dan memecahkan permasalahan yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti (Sjamsuddin, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil Analisa Struktur lagu *Yesus Bertanya* karya PR Redemptus. Dalam analisa struktur lagu dimulai dari bentuk lagu *Yesus Bertanya* karya RP Redemptus Simamora. Bentuk lagu *Yesus Bertanya* adalah bentuk lagu Ternary Form. Yang dimaksud dengan Ternary Form adalah bentuk lagu 3 bagian yang terdiri dari A – B – C dengan pengulangan pada bagian a', b', dan c'. 1. Bentuk Bagian A pada lagu *Yesus Bertanya* terdapat pada bar 1-6 yang terdiri dari 2 kalimat.

Kalimat pertama yaitu kalimat tanya dimulai dari ketukan pertama pada birama 1 dan berakhir pada bar 3 pada ketukan ke tiga. Kemudian kalimat jawab dimulai dari birama 3 pada ketukan 4 dan berakhir pada bar 6.

The image shows a musical score for a solo choir. It consists of two staves of music in 4/4 time, with a key signature of one sharp (F#). The first staff is labeled 'Solo Choir Vers I' and contains the first two lines of music. The lyrics are: 'Ye - sus ber ta - nya si - a - pa - kah A - ku ka - mi'. The second staff continues the music with the lyrics: 'ju - ga ber ta - nya si - a - pa - kah eng - kauYe - sus'. The music features a mix of quarter, eighth, and sixteenth notes, with some rests and ties.

Gambar 1: Bagian bentuk A

Bentuk Bagian B Bagian B atau pre-chorus pada lagu Yesus Bertanya terdapat pada bar 7 sampai bar 11. Pada bagian B terdiri 2 kalimat yaitu tanya dan jawab. Kalimat tanya terdapat pada bar 7 sampai bar 8, dan kalimat jawab terdapat pada bar 9 sampai bar 10.

The image shows a musical score for a solo choir, labeled 'Solo Choir Pre-Chorus'. It consists of two staves of music in 4/4 time, with a key signature of one sharp (F#). The first staff is labeled 'Solo Choir Pre-Chorus' and contains the first two lines of music. The lyrics are: 'Da - ri da hu - lu sam - pai se - ka - rang'. The second staff continues the music with the lyrics: 'se - ga - la za - man.. ber - ta - nyæn - tang kau Ye - sus'. The music features a mix of quarter, eighth, and sixteenth notes, with some rests and ties.

Gambar 2: Bagian bentuk B

Bentuk Bagian C Bagian C atau Refrains pada lagu Yesus Bertanya terdapat pada bar 12 sampai bar 19. Terdapat 2 kalimat yaitu tanya dan jawab, kalimat tanya terdapat pada 12 sampai bar 15, sedangkan kalimat jawab terdapat pada bar 16 sampai bar 19.

Gambar 3: Bagian bentuk C

Bentuk Pengulangan Bagian A' Sesudah bagian C atau Reff, pengulangan dilakukan pada bagian A terdapat pada bar 20 – 25. Hal ini sama dengan bagian A pada Vers I diatas tetapi lirik nya yang berbeda. Bagian ini terdiri dari 1 kalimat tanya dan 1 kalimat jawab. Kalimat tanya terdapat pada bar 20 – 22 ketukan ke 3. Kalimat jawab terdapat pada bar 22 ketukan ke empat sampai bar 25.

Gambar 4: Pengulangan bagian A' dengan lirik yang berbeda

Bagian Pengulangan Bagian B' Sesudah pengulangan bagian A' selesai, dilanjut ke bagian B' dengan lirik yang sama pada bar 26 ketukan pertama (up) dan berakhir di bar 30.

The image shows a musical score for a solo choir. It consists of three staves of music in G major (one sharp). The first staff is labeled 'Solo Choir' and 'Pre-Chorus', with measures 26 and 27. The lyrics are 'Da - ri da - hu - lu sam - pai se - ka - rang'. The second staff is also labeled 'Solo Choir', with measures 28 and 29. The lyrics are 'se - ga - la za - man.. ber - ta - nyat - en - tang kau Ye -'. The third staff is labeled 'Solo Choir' and 'Chorus/Reff', with measures 30 and 31. The lyrics are 'sus Tu - han Ye - sus Tu - han.. Ye - sus'. The score includes a repeat sign at the beginning of measure 31.

Gambar 5:
Pengulangan bagian B' dengan lirik yang sama

Bagian Pengulangan Bentuk C' Sesudah pengulangan bagian A' dan B', bagian selanjutnya kembali kepengulangan bagian C atau Reff dengan tambahan tanda titik dua (:) sebagai tanda pengulangan kembali pada bagian yang sama. Pengulangan bagian C' terdapat pada bar 31-38.

The image shows a musical score for a solo choir, labeled 'Solo Choir' and 'Chorus/Reff'. It consists of two staves of music in G major. The first staff has measures 31, 32, 33, and 34. The lyrics are 'Tu - han Ye - sus Tu - han.. Ye - sus Kau lah se - muaya - ku'. The second staff has measures 35, 36, 37, and 38. The lyrics are 'Tu - han.. Ye - sus Tu - han.. Ye - sus Kau lah ka - siha - ti ku...'. The score includes repeat signs at the beginning of measure 31 and at the end of measure 38.

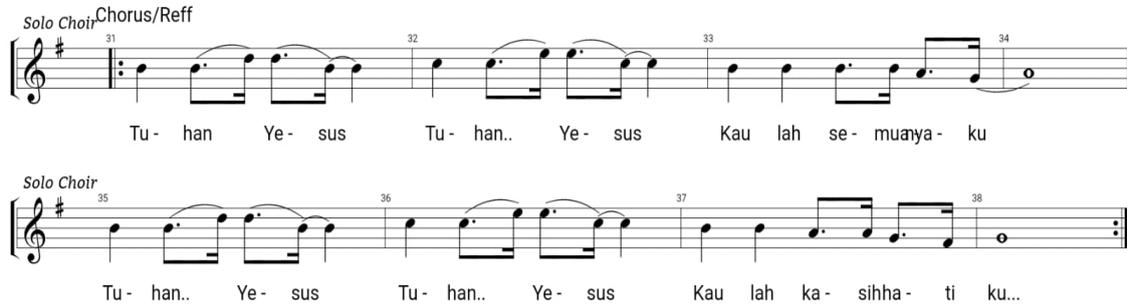
Gambar 6: Pengulangan bagian C'

Setelah bentuk pada lagu Yesus Bertanya diketahui, kemudian penulis menganalisa musik pada lagu Yesus Bertanya. Analisa musik pada lagu Yesus Bertanya mencakup 3 unsur yang menjadi poin penting dalam menganalisa musik adalah melodi, ritme dan harmoni. Berikut adalah analisa musik lagu Yesus Bertanya.

1. Melodi Didalam melodi terbagi atas pitch, interval, kontur dan motif. Penjelasan terhadap melodi pada lagu Yesus Bertanya adalah:

- a. Pitch Pitch pada lagu Yesus Bertanya yang dibawakan oleh RP Redemptus sesuai pitch pada instrumen yang digunakan. Dengan pembawaan lebih lambat maka frekuensi yang di keluarkan lebih kecil.
- b. Interval Seperti yang telah dijelaskan pada bab II, bahwa interval adalah jarak antara nada atau perbedaan pitch pada setiap nada. Pada lagu Yesus Bertanya karya Pastor Redemptus bagian A, nada terendah yaitu D dan nada tertinggi B' dengan jarak $4 \frac{1}{2}$ laras atau Seksted Mayor. Pada bagian B nada terendah adalah E dan nada tertinggi E' dengan jarak laras 6 atau Oktav Murni. Pada bagian C nada terendah adalah F#1 dan nada tertinggi yaitu E' dengan jarak 5 laras atau Septim Minor.
- c. Kontur Kontur adalah garis melodi pada sebuah lagu. Dalam lagu Yesus Bertanya kontur yang digunakan adalah Ascending. Ascending adalah garis melodi yang bergerak dengan bentuk naik dari nada yang lebih rendah ke nada yang lebih tinggi.
- d. Motif Sebuah motif melodi muncul sebagai unsur yang terus-menerus diperkembangkan, dipertunjukkan dan dimainkan. Motif pada lagu Yesus Bertanya adalah: Pada bagian A, Motif 1 terdapat pada bar 1 – 2 ketukan pertama, motif 2 terdapat pada bar 2 ketukan kedua sampai bar 3 ketukan ketiga, motif 3 terdapat pada bar 3 ketukan keempat sampai bar 5 ketukan kedua, motif 4 terdapat pada bar 5 ketukan ketiga sampai bar 6. Pada bagian B, yaitu motif 1 terletak pada bar 7, motif 2 terletak pada bar 8, motif 3 terletak pada bar 9 dan motif 4 terletak pada bar 10 sampai 11. Pada bagian C, motif 1 terdapat pada bar 12-13, motif 2 terdapat pada bar 14-15, motif 3 terdapat pada bar 16 - 17 dan motif 4 terdapat pada bar 18-19.
- e. Bentuk Melodi Bentuk melodi pada lagu Yesus Bertanya karya RP Redemptus adalah bentuk nyanyian Strofik. Nyanyian Strofik yaitu bentuk nyanyian yang

pengulangan melodinya tetap sama tetapi memiliki teks nyanyian yang baru. Bagian klimaks pada lagu Yesus Bertanya terdapat pada bagian Reff.



Gambar 7:
Bagian klimaks pada lagu *Yesus Bertanya*

2. Ritem

Irama atau ritme merupakan gerak teratur karena munculnya aksentuasi secara tepat. Irama merupakan unsur musik pokok yang menghidupkan penyajian musik berhubungan dengan panjang pendeknya nada dan tekanan melodi, sebagai unsur musik pokok yang pertama. Adapun beberapa aspek yang termasuk kedalam pengelompokan ritme yaitu tempo, pola metrum, pola ritme. Berikut adalah penjelasannya terhadap lagu *Yesus Bertanya* :

a. Tempo

Tempo adalah cepat lambatnya suatu lagu. Dalam lagu *Yesus Bertanya* tempo yang digunakan yaitu *Adagio*. *Adagio* artinya lambat dan megah dengan kecepatan 75 BPM.

b. Pola Metrum

Pola metrum pada lagu *Yesus Bertanya* yaitu 4/4 dimana nilai satu ketuknya pada not 1/4

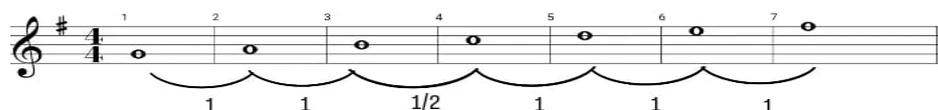


Gambar 9 Tanda pola metrum pada lagu *Yesus Bertanya*

c. Pola Ritme Pola ritme adalah aliran ketukan dasar yang teratur mengikuti beberapa variasi gerak melodi yang berkaitan dengan panjang pendeknya not dan berat ringannya aksent (tekanan) pada not. Pola ritme pada lagu Yesus Bertanya adalah pola ritme rata. Pola ritme rata adalah pembagian pola atau ketukan yang beratnya sama rata dan konsisten di sepanjang waktu.

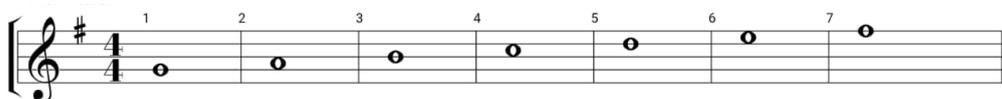
3. Harmoni Dalam harmoni terdapat beberapa elemen di dalamnya yaitu tangga nada, nada dasar, wilayah nada, progresi akord dan kadens. Penjelasan harmoni dalam lagu Yesus Bertanya adalah:

a. Tangga Nada Tangga nada pada lagu Yesus Bertanya terwujud dari tangga nada diatonis/diatonik. Tangga nada ini terdiri dari 8 nada (do, re, mi, fa, sol, la, si, do') dan memiliki laras 1 dan $\frac{1}{2}$. Pada lagu Yesus Bertanya tangga nada diatonis dari nada dasar G mayor sebagai tanda mula.



Gambar 10 Tangga nada diatonis dengan nilai larasnya

b. Nada Dasar Nada dasar menjadi tumpuan bagi nada-nada yang digunakan dalam lagu ini, biasanya juga sebagai nada awal setiap tangga nada. Berdasarkan teori yang telah diuraikan maka penulis dapat mengetahui bahwa nada dasar pada lagu Yesus Bertanya karya RP Redemptus adalah G Mayor atau G = Do.



Gambar 11 Nada Dasar Yang Digunakan Pada Lagu Yesus Bertanya

c. Wilayah Nada Wilayah nada pada lagu Yesus Bertanya karya RP Redemptus sesuai dengan tangga nada yang telah dijelaskan sebelumnya tidak melebihi dari 2

oktav yaitu dengan nada terendah D tengah (middle) dan nada tertinggi E' (oktav 1) dengan interval 9 Mayor.



d. Progresif Akord Progresif akord adalah proses perpindahan akord pada lagu. Progresif akord pada lagu Yesus Bertanya adalah:

Tabel 1 Progerif Akord lagu *Yesus Bertanya*.

Dalam Bentuk Angka Romawi	Dalam Bentuk Huruf
Bagian A	Bagian A
I – IV – I	G – C – G
I – IV – I	G – C – G
Bagian B	Bagian B
IV – I – V – IV – I	C – G – D – C – G
Bagian C	Bagian C
I – IV – I – V	G – C – G – D
I – IV – I – V – I	G – C – G – D – G

d. Kadens Pada lagu ini pencipta karya tidak terfokus kepada permainan akor atau harmoni pada lagu. Melainkan lebih mengutamakan melodi dan lirik pada lagu. Penulis menganalisa akor pada lagu tersebut dan mendefinikan kelompok kadens pada bagian-bagian lagu Yesus Bertanya. Adapun beberapa kadens dalam lagu Yesus Bertanya adalah: Pada bagian A kadens yang digunakan adalah kadens plagal



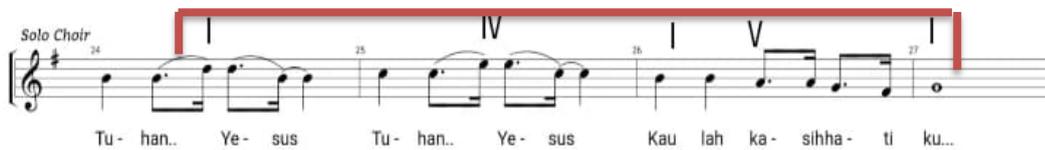
Gambar 13
Kadens Plagal Bagian A

Kadens yang digunakan pada bagian B adalah kadens Plagal yang dimana akor yang pada akhir bagian B diakhiri dengan akor IV-I.



Gambar 14
Kadens Plagal Bagian B

Kemudian pada bagian C, kadens yang digunakan adalah kadens autentik yang dimana akor pada akhir bagian terdiri dari akor V-I.



Gambar 15
Kadens Otentik Pada Bagian C

Begitu juga bagian pengulangan pada lagu tersebut maka kadens yang digunakan tetap sama.

Berikut adalah syair dan makna lagu *Yesus Bertanya* hasil wawancara penulis dengan pencipta karya.

Tabel 2. Lirik dan Makna Lagu *Yesus Bertanya*

Lirik Lagu <i>Yesus Bertanya</i>	Makna Lagu
Vers 1 <i>Yesus bertanya siapakah aku Kami juga bertanya Siapakah Engkau Yesus</i>	Menggambarkan manusia yang ragu akan siapakah Yesus itu.
Pre-chorus <i>Dari dahulu, sampai sekarang Segala zaman bertanya Tentang Kau Yesus</i>	Menggambarkan bahwa dari segala zaman masih banyak manusia yang menanyakan siapakah Yesus itu.
Vers II <i>Petrus menjawab Engkaulah Mesias Tapi Mesias apa?</i>	Menggambarkan bahwa Petrus sebagai rasul saja masih menanyakan siapakah Yesus itu.

<i>Ini yang belum ku yakin</i>	
Pre-chorus <i>Dari dahulu, sampai sekarang Segala zaman bertanya Tentang Kau Yesus</i>	Menggambarkan bahwa dari segala zaman masih banyak manusia yang menanyakan siapakah Yesus itu.
Chorus/Reff <i>Tuhan Yesus, Tuhan Yesus Kaulah semuanya Tuhan Yesus, Tuhan Yesus Kaulah kasih hatiku</i>	Dalam hal ini pencipta karya menjawab bahwa Yesus adalah semuanya bagi kita manusia disaat suka maupun duka Yesus selalu hadir di hati kita.

Adapun inti makna keseluruhan yang dirangkum oleh pencipta karya pada lagu *Yesus Bertanya* yaitu :

“karakter yang menggambarkan keraguan dan kegelisahan kita sebagai umat Allah yang masih mempertanyakan siapakah Yesus itu dari segala zaman. sehingga kita diajak untuk merenungkan siapakah Yesus. Yesus adalah segala-galanya untuk kita dalam suka maupun duka, dan Yesus adalah kasih hati semua umat Nya”.

KESIMPULAN

Setelah melakukan observasi pada objek penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa lagu *Yesus Bertanya* karya RP Redemptus Simamora adalah salah satu lagu rohani yang populer di kalangan umat Kristen di Indonesia terkhusus umat Katolik di Keuskupan Agung Medan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya permintaan pendengar Radio Maria untuk mendengarkan lagu ini. Lagu ini adalah lagu yang mudah untuk diingat karena liriknya yang ringan serta melodinya yang sederhana. Lagu *Yesus Bertanya* lebih mengutamakan isi pada liriknya dikarenakan pencipta lagu ini adalah seorang Imam Gereja atau yang sering di sebut dengan Pastor (Reverendus Pater). RP Redemptus membawakan lagu ini sambil bermain

gitar. Dengan petikan gitar yang sederhana mampu membuat pendengarnya masuk kedalam isi lagu tersebut.

Lagu *Yesus Bertanya* memiliki bentuk lagu 3 bagian atau Ternary Form. Bagian pertama pada lagu *Yesus Bertanya* adalah A(a'), bagian kedua adalah B(b') dan bagian ketiga adalah C(c,c'). Tangga nada yang digunakan pada lagu *Yesus Bertanya* menggunakan tangga nada diatonis dengan nada dasar dari G = Do (G mayor).

Lirik atau syair Lagu *Yesus Bertanya* mengandung banyak makna. Adapun makna tersebut adalah menggambarkan keraguan dan kegelisahan umat manusia dari segala masa yang masih mempertanyakan siapakah Yesus itu, sehingga kita diajak untuk merenungkan siapakah Yesus itu. Yesus adalah segala-galanya untuk kita dalam suka maupun duka dan Yesus adalah kasih hati semua umat manusia. Penulis juga menyimpulkan bahwa karakteristik musikal pada lagu *Yesus Bertanya* termasuk kedalam jenis lagu rohani sederhana dengan melodi yang mudah untuk di dengar ditambah dengan iringan akord yang ringan.

Dari hasil penelitian dan observasi pada lagu *Yesus Bertanya*, maka penulis menyimpulkan beberapa saran kepada generasi muda, masyarakat luas, para akademisi dan secara khusus kepada umat Kristiani agar lebih memaknai lirik dalam pembuatan lagu-lagu yang sifatnya kerohanian. Dimana dalam lirik tersebut berbicara tentang hubungan manusia kepada Tuhan. Hal itu dapat dilakukan baik dengan cara melakukan diskusi sederhana kepada rohaniawan selaku yang memahami hal-hal tentang kerohanian maupun dengan melakukan penelitian seperti yang dilakukan penulis.

Lagu rohani Kristen kini semakin banyak hadir dalam ibadah liturgis apresiasi kepada pencipta karya agar lebih semangat dalam berkarya dalam melayani dibidang musik rohani. Berbicara tentang melayani pastilahlah butuh kesediaan hati yang besar. Bukan hanya melayani Tuhan dan gerejanya melainkan seluruh umatNya.

REFERENSI

Batubara, Junita, Jubilezer, Sihite & Fino Harja, Marbun. 2021. Kajian Musik dan Makna Lagu Siksik Sibatu Manikkam Dicover Oleh Grup Jamrud. Jurnal Ekspresi Seni Vol 23 No 2. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia.

- Hasymkan, Riyan Hidayahtullah. 2016. Dasar-Dasar Musik, Yogyakarta: Penerbit Arttex. <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/jenis-jenis-makna-dan-perubahannya> https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Alkitab_Indonesia
- Malm, W. P. (1977). Musik Cultures of the Pasific, Near East and Asia. PrenticeHall. musikdunia98.blogspot.com. (2014).
- Prier, K.-E. SJ. (1996). Ilmu Bentuk Musik. Pusat Musik Liturgi Sjamsuddin, Helius. 2012. Metodologi Penelitian Sejarah. Yogyakarta: Ombak
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta